

**PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET  
PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023**

Oleh:

**Anjeli Ayu<sup>1</sup>**

**Kezia Khairani<sup>2</sup>**

**Muhammad Dizky Mahardika<sup>3</sup>**

**Yulianto<sup>4</sup>**

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang  
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: [angeliayu269@gmail.com](mailto:angeliayu269@gmail.com)

***Abstract.** The purpose of this study is to analyze the effect of total asset turnover (TATO) and net profit margin (NPM) of PT on profit growth. Hutama Karya from 2019 to 2023. TATO and NPM are used as independent variables and profit growth is used as the dependent variable. Revenue growth reflects changes in a company's economic conditions, an increase in revenue indicates strong financial performance and a decrease in revenue reflects less favorable conditions. An example of this study is the financial statements of PT. Hutama Karya from 2019 to 2023. We use a saturated sampling technique that involves utilizing the entire population as the sample. The findings show that TATO has a partial insignificant effect on profit growth, while NPM has a significant positive effect. These results indicate that although the efficiency of a company's asset Management does not directly influence revenue growth; rather, the company's ability to convert revenue into net profit is very important to support sustainable revenue growth. This study provides a practical contribution to the company's understanding of the importance of NPM in supporting profit growth. Investors can utilize the findings of this*

# **PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023**

*study as a valuable resource when making decisions about investments in the infrastructure sector.*

**Keywords:** *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Profit Growth.*

**Abstrak.** Penelitian yang dilakukan untuk analisis terkait pengaruh TATO dan NPM PT dalam perkembangan dan pertumbuhan dari laba yang ada di Hutama Karya periode 2019–2023. Kedua variabel tersebut digunakan sebagai variabel yang independen dan dependen. Adanya suatu pertumbuhan pendapatan mencerminkan suatu perubahan kondisi perekonomian suatu perusahaan, peningkatan pendapatan yang ditunjukkan dengan adanya suatu kinerja keuangan yang kuat dan penurunan pendapatan yang mencerminkan kondisi kurang menguntungkan. PT. Hutama Karya perusahaan yang akan dijadikan subjek penelitian ini, dilakukan dengan penggunaan teknik sampling jenuh. Setelah dilakukannya penelitian, menghasilkan TATO tidak berpengaruh secara parsial pada tumbuhnya sebuah laba. Disisi lain, NPM mempunyai pengaruh positif. Sehingga meskipun terdapat efisien pengelolaan aset perusahaan tidak berdampak secara langsung pada pertumbuhan pendapatan, kemampuan perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba bersih sangat penting dalam mendukung pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Dilakukannya penelitian ini, diharapkan menjadi sebuah kontribusi secara praktis dimana perusahaan memiliki pemahaman yang baik berkaitan dengan NPM sebagai pendukung adanya pertumbuhan laba. Kemudian dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk dilakukan pembuatan keputusan melakukan investasi di bidang infrastruktur.

**Kata Kunci:** *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba.*

## **LATAR BELAKANG**

BUMN (badan usaha milik negara) dimana dalam hal kepemilikan dapat sepenuhnya atau separuhnya tetapi tetap dengan kepemilikan besar dimiliki oleh negara. BUMN biasanya didirikan untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang memiliki dampak besar bagi perekonomian negara, serta untuk mewujudkan tujuan social yang lebih luas, seperti penyediaan suatu barang dan jasa yang tidak dapat terpenuhi oleh swasta.

Dalam hal permodalan, BUMN sendiri didapatkan dengan adanya penyertaan yang dilakukan secara langsung terhadap kekayaan perseorangan milik pribadi ini dapat peroperasi di berbagai *sector*, seperti *energy*, transportasi, telekomunikasi, dan lainnya, dengan tujuan untuk mendukung perekonomian nasional, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PT. Utama Karya tahun 2014, perusahaan ini secara resmi memperoleh kontrak dari pemerintahan atas pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera, hal ini berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 2014 diperbaharui Perpres Nomor 117 Tahun 2015. Utama Karya diberikan tanggung jawab wewenang untuk membangun jalan tol sepanjang 2.770 KM yang mana terdapat delapan ruas pertama diberikan Prioritas. sampai tahun 2024 Utama Karya berhasil melaksanakan tugas pemerintahannya dengan  $\pm 740$  Km. Jalan Tol Trans Sumatera yang menghubungkan Lampung dan Aceh terus dibangun untuk mendukung keberlangsungan infrastruktur Indonesia yang sudah maju.

Sektor infrastruktur memiliki ruang lingkup terhadap keseluruhan struktur dan fasilitas secara fisik dan sosial yang dibutuhkan sebagai pendukung operasinya aktivitas. *Total Asset Turnover* (ATO) tidak memberikan suatu pengaruh parsial pada tumbuhnya laba, tetapi *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh.

Penelitian ini akan menganalisis ATO dan NPM secara margin terkait dengan pengaruhnya pada tumbuhnya laba milik PT Utama Karya dengan digunakannya variabel yang independen dari perputaran aset dan margin yang bersih. Kemudian adanya variabel yang terikat sendiri dalam penelitian adalah pertumbuhan laba. Ditunjukkan dengan adanya suatu kondisi ekonomi di dalam perusahaan berubah. Apabila terdapatnya suatu keuntungan, maka hal tersebut positif, tetapi sebaliknya itu negatif. Perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu keuntungan dengan besar melalui laba. Dalam penelitian ini laporan keuangan dari PT. Utama Karya di tahun 2019-2023 menjadi sebuah populasi. Kemudian dilakukan dengan penggunaan teknik sampling jenuh dari keanggotaan yang terdapat dipopulasi.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana TATO mempengaruhi pertumbuhan pendapatan PT. Utama Karya periode 2019-2023?

# **PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023**

2. Bagaimana pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba PT.Hutama Karya Periode 2019-2023?
3. Bagaimana TATO dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba PT.Hutama Karya Periode 2019-2023?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba pada PT.Hutama Karya Periode 2019-2023.
2. Menguji dampak NPM terhadap pertumbuhan laba pada PT.Hutama Karya Periode 2019-2023.
3. Mengetahui pengaruh TATO dan net profit margin (NPM) terhadap PT.Hutama Karya Periode 2019-2023.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan akademis:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi Peneliti  
Kegunaannya bagi peneliti adalah sebagai sumber dan acuan untuk memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh TATO dan NPM secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) bidang infastruktur PT.Hutama Karya periode 2019-2023. Bagi peneliti dalam bidang ilmu manajemen keuangan.
  - b. Bagi akademisi  
Kegunaan Bagi para akademisi, buku ini dapat melengkapi pengetahuannya di bidang ekonomi dan dapat menjadi referensi kajian penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis  
Bagi Emiten: Manfaatnya bagi emiten adanya suatu informasi berkaitan TATO dan NPM manajemen Perusahaan yang memperkenalkan kebijakan yang meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Landasan Teori**

Bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberikan suatu arahan kepada sekelompok orang dengan tujuan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan adalah salah satu konsep fundamental dalam akuntansi, namun ruang lingkupnya sangatlah luas. Sayangnya, banyak orang masih menganggap bahwa pengelolaan keuangan hanya sebatas pencatatan laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab departemen keuangan. Padahal, pengelolaan keuangan jauh lebih kompleks. Ia melibatkan seluruh aktivitas dalam organisasi untuk menghimpun, mendistribusikan, dan efisien. Dengan demikian, pengelolaan bukan tentang mempelajari cara yang tepat untuk menggunakan dan mengelola dana tersebut.

### ***Total Asset Turnover Ratio (TATO)***

Total Asset Turnover Ratio (TATO) adalah suatu maetrik yang digunakan untuk pengukuran tingkat efektivitas dari suatu perusahaan dengan aset yang dimilikinya terhadap pencapaian penjualan yang telah dihasilkan. TATO menjadi sebuah rasio keuangan dimana dalam aktivitasnya dilakukan dengan perbandingan dari penjualan TATO dan dibagi dengan hasil bersih dan total rerata dari aset. Penjualan yang bersih merupakan hasil dari penjualan kotor dikurang dengan *return*, diskon, atau potongan lainnya sehingga TATO efektif dalam perbandingan suatu perusahaan dengan bidang yang sama. Lebi lanjut, dalam pembandingan suatu rasio perusahaan dengan bidang yang berbeda tidak teapat karena dalam intensitas modal berbeda, digunakan untuk membandingkan berbagai perusahaan dalam industri yang sama. Membandingkan rasio perusahaan di berbagai industri tidaklah tepat, karena setiap industri memiliki intensitas modal yang berbeda-beda.

Rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### ***Net Profit Margin (NPM)***

NPM adalah sebuah rasio yang dilakukan untuk pengukuran terkait efektivitas perusahaan yang menghasilkan sebuah laba bersih dari sebuah total penjualan. Nilai NPM sendiri terlihat dari kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam pengelolaan baya yang dilakukan secara efisien sehingga menghasilkan sebuah keuntungan bersih

# PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023

dibandingkan pendapatan. Dengan tingginya NPM menjadi sebuah daya tarik bagi investor dalam melakukan penanaman modal

Rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

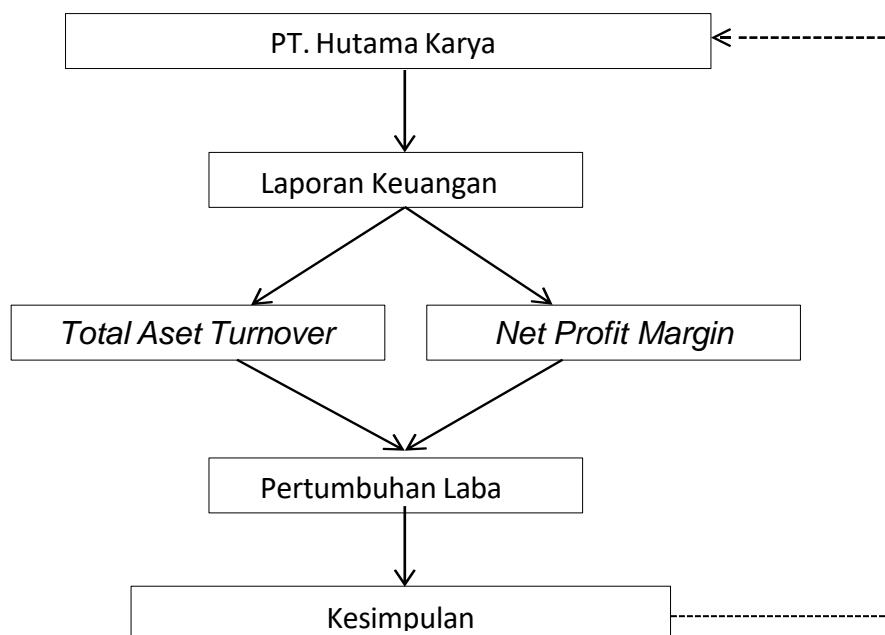
Terdapat faktor yang memberikan pengaruh pada NPM, yakni rasio lancar, rasio utang, adanya pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan.

## Pertumbuhan Laba

Peningkatan laba memberikan sebuah gambaran berkaitan dengan tingkatan keuntungan yang didapatkan pada periode sebelumnya. Bahwa presentasi yang didapatkan memperlihatkan sebuah kondisi dan performa dari keuangan di perusahaan. Dengan adanya sebuah pertumbuhan yang stabil dapat memberikan cerminan bahwa kondisi keuangan tersebut sehat dan memberikan peningkatan terhadap nilai yang dimiliki perusahaan. Sehingga penting karena dalam besaran dan kecilnya dividen dimasa depan bergantung pada kondisi keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

## Kerangka Penelitian

Gambar 1. Kerangka Pikir



Keterangan:

Berdasarkan gambar 1 yang telah digambarkan sebelumnya, dimana penelitian ini dilakukan pada PT. Utama Karya. Dengan melihat laporan keuangan yang berfokus pada analisis dampak perputaran aset total dan margin laba bersih terhadap pertumbuhan laba, dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi yang berguna bagi investor yang ingin membeli atau menjual saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang ilmiah dilakukan dengan kaidah penelitian secara empiris, objektif, terukur, rasional, dan secara sistematis. Dengan digunakannya metode ini dapat dipelajarinya sebuah populasi atau sampel tertentu dengan dilakukannya pengumpulan data dengan instrumen penelitian dan dianalisis dengan data secara kuantitatif tujuannya agar dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

### **Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi laporan keuangan PT. Utama Karya selama periode 2019 hingga 2023

#### 2. Sampel

Sampel laporan keuangan tahunan PT. Utama Karya dari tahun 2019 hingga 2023.

Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria yakni:

- a. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2019 hingga di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan untuk mengukur TATO, NPM dan Peertumbumbuhan Laba.

### **Merode Pengumpulan Data**

Bahwa dalam dilakukannya pengumpulan data dilakukan dengan studii dokumentasi, dengan melakukan akses pada laporan keuangan dari perusahaan dengan mengacu pada sumber daya resmi, seperti situs web PT. Utama Karya, BEI dan publikasi karya ilmiah.

# **PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023**

## **Pengukuran Variabel**

Penelitian ini melibatkan variabel independen dan dependen. Bahwa dependen sendiri dilakukan analisis dengan mengaju pada pertumbuhan laba, sedangkan independen TATO dan NP<>

## **Metode Analisis Data**

### **1. Uji Statistik deskriptif**

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dimana memberikan sebuah gambaran terhadap hasil penelitian atas satu sampel. Menurut Hasan (2004:185), analisis deskriptif dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis deskriptif agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

### **2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas diperkenalkan pertama kali oleh Ragnar Frisch, yang merujuk pada hubungan linier yang sangat kuat di antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat mengakibatkan hasil analisis regresi menjadi tidak akurat, karena estimasi yang dihasilkan menjadi tidak stabil dan koefisien variabel regresi menunjukkan nilai yang sangat besar.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi multikolinieritas, diantaranya menurut Anggryeny (2009):

- a. Tingginya nilai R-squared dan signifikan F-statistik, sementara sebagian besar t-statistik tidak menunjukkan signifikansi.
- b. Korelasi antara dua variabel bebas yang cukup tinggi, biasanya lebih dari 0,8.
- c. Nilai condition number yang melebihi 20 atau 30.

Selain ketiga indikator di atas, suatu data juga dianggap memiliki kolinieritas tinggi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) melebihi 10,00 dan nilai Tolerance (TOL) lebih kecil dari 0,10.

### **3. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali (2006), autokorelasi terjadi akibat adanya observasi yang bersifat berurutan seiring waktu dan saling terkait satu sama lain. Untuk menguji autokorelasi ini, dapat digunakan metode Durbin-Watson. Kriteria penolakan yang digunakan adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5%, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa data residual tidak terjadi secara acak.



#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dikenal sebagai analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 5. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk menilai sebaran suatu kelompok data atau variabel, guna menentukan apakah sebaran tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini sangat penting untuk mengkonfirmasi apakah data yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam prakteknya, metode klasik untuk menguji normalitas data tidaklah terlalu kompleks. Berdasarkan pengalaman empiris yang dimiliki oleh para ahli statistik, jika jumlah data melebihi 30 ( $n > 30$ ), maka dapat diasumsikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kondisi ini umumnya dikenal sebagai sampel besar.

#### 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki varian yang konstan dari residual atau error antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Uthami, 2013). Konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah estimator yang diperoleh tidak efisien. Jika terjadi masalah heteroskedastisitas diperlukan penyembuhan agar diperoleh persamaan yang tepat.

#### 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang belum dapat dibuktikan kebenarannya dari fakta yang diamati (Ghozali, 2013). Pengujian hipotesis ini merupakan suatu prosedur untuk menolak suatu hipotesis. Uji Statistik Uji regresi data panel, uji t, dan uji F. dilakukan untuk membuktikan hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

# PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023

	X1	X2	Y
Mean	0.190200	0.029200	-1.871000
Median	0.159000	0.028000	-0.843000
Maximum	0.288000	0.088000	-0.112000
Minimum	0.154000	-0.032000	-6.195000
Std. Dev.	0.057251	0.052223	2.522332
Skewness	1.212646	-0.011666	-1.221604
Kurtosis	2.783322	1.381983	2.833415
Jarque-Bera Probability	1.235207 0.539235	0.545526 0.761273	1.249378 0.535428
Sum	0.951000	0.146000	-9.355000
Sum Sq. Dev.	0.013111	0.010909	25.44864
Observations	5	5	5

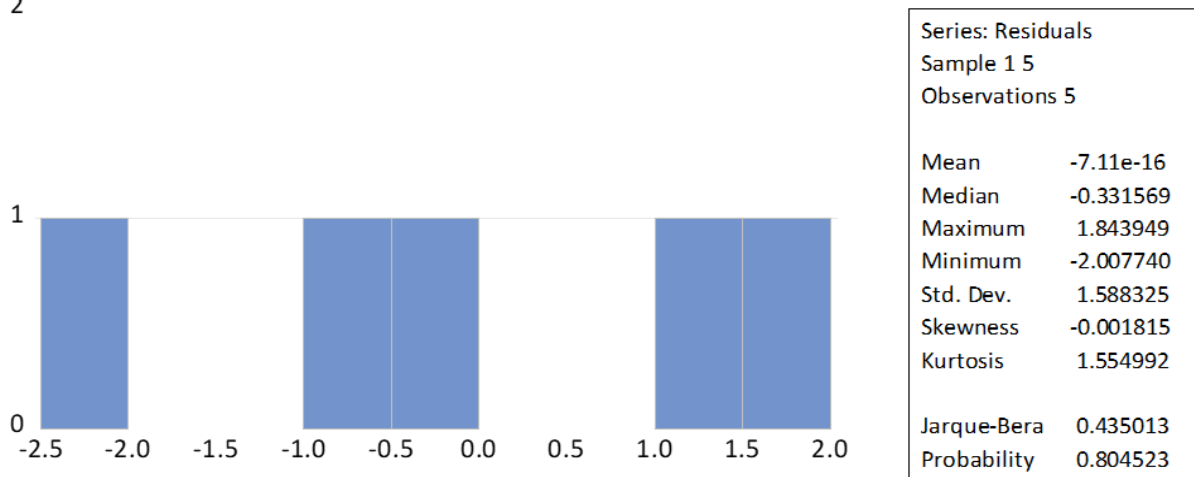
Sumber : Hasil olah data E-Views 12

pada tabel 1 terlihat bahwa data sampel berjumlah 11 pada setiap variabel. Pada variabel Y (Pertumbuhan Laba) yaitu hasil (Return) atas pertumbuhan laba menunjukkan nilai rata-rata yaitu -1.871000 dan Std.Dev 2.522332. pada variabel X1 (TATO) nilai rata-ratanya sebesar 0.190200 dengan std.Dev 0.057251. dan pada variabel X2 (NPM) nilai rata-ratanya sebesar 0.029200 dengan std.Dev 0.052223.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Uji Normalitas**

2



Sumber : Hasil olah data E-Views 12

Pada tabel 2 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil (Uji Normalitas) Nilai *Probability* adalah 0.804523 yang menunjukkan bahwa nilai *probability* lebih besar 0.05 ( $0.804523 > 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

**Tabel.3 Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1	0.34005544...
X2	0.34005544...	1

Sumber : Hasil olah data E-Views 12

Nilai antara masing masing variabel independen tidak melebihi batas yang telah ditentukan antara nilai variabel yaitu yaitu lebih kecil dari 10 , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinelaritas. Artinya model regresi tersebut baik.

**Tabel 4. Uji Heterokedisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey Null

hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.040851	Prob. F(2,2)	0.1984
Obs*R-squared	4.008104	Prob. Chi-Square(2)	0.1348
Scaled explained SS	0.177957	Prob. Chi-Square(2)	0.9149

Sumber : Hasil olah data E-Views 12

Model Regresi penelitian ini semua variabel independen penelitian ini nilai probabilitas nya sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05). Sehingga dapat dii simpulkan terjadi Heterokedisitas pada penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

—			
R-squared	0.603472	Mean dependent var	-1.871000
Adjusted R-squared	0.206944	S.D. dependent var	2.522332
S.E. of regression	2.246230	Akaike info criterion	4.740093
Sum squared resid	10.09110	Schwarz criterion	4.505756
Log likelihood	-8.850233	Hannan-Quinn criter.	4.111155
F-statistic	1.521889	Durbin-Watson stat	1.157462
Prob(F-statistic)	0.396528		

Sumber : Hasil olah data E-Views 12

# PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023

Uji Autokorelasi di maksudkan untuk menguji dalam model regresi linier ada korelasi, Nilai Durbin- Watson stat 1.157462 dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai 2. Nilai  $\alpha = 5\%$  (0,05) sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi**

Adjusted R-squared                      0.206944

Sumber : Hasil olah data E-Views 12

Pada Tabel.6 di dapatkan nilai R-Squared 0.206944 artinya sekitar 20,69% variasi dalam variable dependen di jelaskan oleh variable independen di gunakan dalam model. Sisanya ( $100\% - 20,69\% = 79,31\%$ ) dijelaskan oleh factor lain yang tidak dimasukan dalam model atau kesalahan.

## Analisis Regresi Linear

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear**

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares Date:				
12/01/24      Time: 15:22				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.899959	3.923702	-0.993949	0.4250
X1	5.269500	20.86049	0.252607	0.8242
X2	35.16097	22.86918	1.537483	0.2640
R-squared	0.603472	Mean dependent var		-1.871000
Adjusted R-squared	0.206944	S.D. dependent var		2.522332
S.E. of regression	2.246230	Akaike info criterion		4.740093
Sum squared resid	10.09110	Schwarz criterion		4.505756
Log likelihood	-8.850233	Hannan-Quinn criter.		4.111155
F-statistic	1.521889	Durbin-Watson stat		1.157462

Prob(F-statistic)	0.396528		
-------------------	----------	--	--

Sumber : Hasil olah data E-Views 12

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{TATO}) + \beta_2(\text{NPML}) + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + 5.26950031672 * X_1 + 35.1609706028 * X_2 + -3.89995930184$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas dapat di asumsikan sebagai berikut:

1. Intersep ( $\alpha$ ) dalam model ini adalah  $-3.89995930184$ . Artinya, Jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  keduanya sama dengan 0, maka nilai  $Y$  yang di prediksi adalah  $-3.90$ . intersep ini menunjukkan nilai  $Y$  saat variabel independent tidak berpengaruh (dianggap 0).
2. Koefisien untuk  $X_1$  yaitu  $5.26950031672$ . koefisien ini menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu pada  $X_1$ , nilai  $Y$  di perkirakan akan meningkat sebesar  $5,27$  , dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Koefisien untuk  $X_2$  yaitu  $35.1609706028$  . koefisien ini menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu pada  $X_2$ , nilai  $Y$  di perkirakan akan meningkat sebesar
4.  $35.16$ , dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

### Uji Hipotesis

**Tabel.8 Uji Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.899959	3.923702	-0.993949	0.4250
X1	5.269500	20.86049	0.252607	0.8242
X2	35.16097	22.86918	1.537483	0.2640

Sumber: Hasil olah data E-Views 12

Berdasarkan Tabel.8 Menunjukkan  $X_1$  (TATO) Prob.0.8242, lebih besar dari 0.05 sehingga koefisien  $X_1$  tidak signifikan. Artinya,  $X_1$  tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap  $Y$  (Pertumbuhan Laba).  $X_2$  (NPM) 0.2640 lebih besar dari 0.05, sehingga koefisien  $X_2$  tidak signifikan, Artinya  $X_2$  juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap  $Y$  (Pertumbuhan Laba).

**Tabel.7 Uji Simultan (Uji F)**

F-statistic	1.521889
Prob(F-statistic)	0.396528

# **PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. HUTAMA KARYA PERIODE 2019-2023**

Sumber : Hasil olah data E-Views 12

Pada Tabel 7 hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 0.396528 yang lebih besar dari 0.05. artinya , hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara variabel TATO dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Hutama Karya Pada periode 2019-2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Hutama Karya periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa:

### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Secara Individu, variabel Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh signifika terhadap pertumbuhan laba karena nilai p-Value masing-masing variabel lebih besar dari 0.05.

### **2. Uji Simultan (Uji F)**

Secara bersama-sama, Variabel Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh signifika terhadap pertumbuhan laba dengan nilai probabilitas F sebesar 0.396528 yang lebih besar dari 0.05.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andriani, Siska. "Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi." Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika 8.1 (2017): 63-72.
- Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020." Prosiding Seminar Nasional UNIMUS. Vol. 4. 2021.
- Hasan, S. , Elpisah, E. , Sabtohadhi, J. , Nurwahidah, M. , Abdullah, A. , and Fachrurazi, F. (2022). \*Manajemen Keuangan\*. Penerbit Widina..
- HASAN, Samsurijal, et al. Manajemen keuangan. Penerbit Widina, 2022.
- Herfanda, Ahmadum Yossy. "Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital 2.1 (2024): 21-25.

- Hidayat, Angga, and Riri Muliawati. "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan." *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8.1 (2020): 28-36.
- Liana, Lie. "Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen." *Dinamik* 14.2 (2009).
- Mona, Margareta, John Kekenusa, and Jantje Prang. "Penggunaan regresi linear berganda untuk menganalisis pendapatan petani kelapa. studi kasus: petani kelapa di desa Beo, kecamatan Beo kabupaten Talaud." *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi* 4.2 (2015): 196-203.
- Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55.
- Ridha, Nikmatur. "Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian." *Hikmah* 14.1 (2017): 62-70.
- Sari, Erika Puspita, Dwi Cahyono, and Rendy Mirwan Aspirandi. "Nilai Perusahaan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN): Kajian Sistematis." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 14.2 (2021): 133-151.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Widana, I. Wayan, and Ni Putu Lia Muliani. "Uji persyaratan analisis." (2020).